

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Data yang digunakan adalah data dari wilayah kerja Puskesmas Senapelan. Pengumpulan data dan informasi serta pengukuran antara variabel independen dan dependen dilakukan pada waktu yang sama yaitu pengambilan data riwayat Pemberian ASI eksklusif dan pengukuran tinggi badan untuk mengetahui kejadian *stunting* melalui kuesioner. Desain studi *cross sectional* ini cocok digunakan untuk menganalisis subjek penelitian dalam jumlah besar karena mudah dilaksanakan, sederhana, ekonomis dalam hal waktu dan hasilnya dapat diperoleh dengan cepat (Nursalam, 2013).

#### **4.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai April 2020 dengan menggunakan data sekunder PPG 2019 hasil survei gizi dan kesehatan pada balita, ibu hamil dan lansia di wilayah kerja Puskesmas se-Kota Pekanbaru Provinsi Riau Poltekkes Kemenkes Riau. Data yang digunakan adalah data dari wilayah kerja Puskesmas Senapelan. Pengambilan data dilakukan pada bulan Oktober tahun 2019. Kemudian pengolahan data dilakukan pada bulan April 2020.

#### **4.3 Populasi dan Sampel**

##### **4.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah balita di Wilayah Kerja Puskesmas Senapelan Kota Pekanbaru, Riau. Populasi merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013).

##### **4.3.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini disesuaikan dengan jumlah data yang tersedia. Data yang dapat digunakan untuk penelitian ini adalah 43 balita dengan rentang

usia 7–59 bulan. Sampel merupakan bagian populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013).Usia 7-59 bulan diambil karena usia setelah diberikan ASI eksklusif.

Sampel yang diambil berdasarkan *purposive sampling* yaitu yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2017). Total keseluruhan populasi tidak memiliki kesempatan untuk menjadi sampel, hanya sampel dengan ciri-ciri khusus yang dapat digunakan yaitu balita dengan rentang usia 7-59 bulan.

#### **4.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini meliputi :

- a. Variabel bebas atau variabel independen :  
Riwayat Pemberian ASI eksklusif
- b. Variabel terikat atau variabel dependen :  
Kejadian *stunting*.

#### **4.5 Prosedur Penelitian**

Prosedur kegiatan penelitian yang dilakukan meliputi beberapa tahapan yaitu:

##### **4.5.1 Prosedur Perencanaan Penelitian**

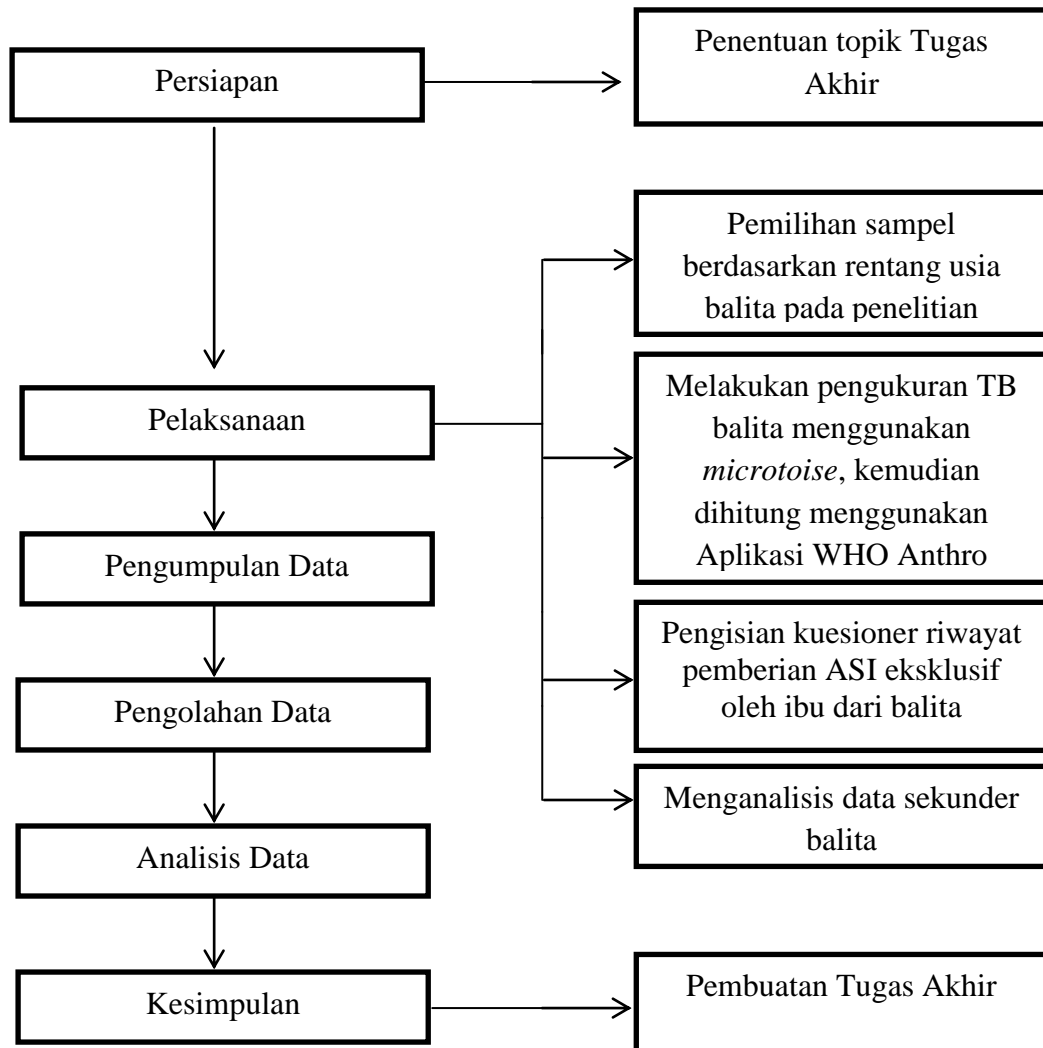
- a) Menentukan topik penelitian yang kemudian disetujui oleh dosen pembimbing.
- b) Pemilihan sampel berdasarkan rentang usia balita pada penelitian.
- c) Pengambilan data penelitian dengan pengukuran PB/TB dan pengisian kuesioner penelitian.
- d) Menganalisis data sekunder di Wilayah Kerja Puskesmas Senapelan Kota Pekanbaru.
- e) Membuat Tugas Akhir.
- f) Melakukan revisi yang diperiksa oleh dosen pembimbing.

- g) Pengajuan dan presentase Tugas Akhir kepada penguji sebagai Pemenuhan Ujian Seminar Program Studi D-III Gizi Poltekkes Kemenkes Riau.

#### **4.5.2 Prosedur Pengambilan Data**

Setelah memperoleh data sekunder mengenai balita *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Senapelan Kota Pekanbaru, Riau dilakukan pemilihan sampel yang sesuai dengan rentang usia pada penelitian ini yaitu balita usia 7-59 bulan. Dari 54 balita yang diukur tinggi badan dan panjang badannya, didapatkan 43 balita yang masuk dalam rentang usia dalam penelitian. Pengambilan data *stunting* dilakukan dengan mengukur tinggi badan atau panjang badan yang disesuaikan dengan usia balita, kemudian dihitung menggunakan aplikasi WHO Antrho. Pengambilan data riwayat pemberian ASI eksklusif dilakukan dengan wawancara berdasarkan kuesioner survei gizi dan kesehatan pada balita, ibu hamil dan lansia di Wilayah Kerja Puskesmas se-Kota Pekanbaru yang kemudian pengisian kuesioner dilakukan oleh peneliti.

### 4.5.3 Alur Penelitian



**Gambar 4. 1 Alur Penelitian**

## 4.6 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

### 4.6.1 Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder hasil Survei Gizi dan Kesehatan tahun 2019, diperoleh dalam bentuk *Microsoft Excel file*. Data yang di peroleh dan dianalisis yaitu data tinggi badan atau panjang badan balita, berat badan balita, usia balita, jenis kelamin, *z-score* TB/U atau PB/U hasil dari WHO Anthro dan data riwayat pemberian ASI eksklusif. Pengumpulan data Survei Gizi dan Kesehatan dilakukan pada bulan Oktober tahun 2019 di Wilayah Kerja Puskesmas se-Kota Pekanbaru.

### 4.6.2 Instrument Pengumpulan Data

Adapun instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah timbangan, meteran, *microtoise* dan kuesioner Survei Gizi dan Kesehatan pada Balita, Ibu Hamil dan Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas se-Kota Pekanbaru Poltekkes Kemenkes Riau untuk mengetahui gambaran riwayat pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian *Stunting* pada balita usia 7–59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Senapelan Kota pekanbaru tahun 2019.

Data yang dikumpulkan berupa datatinggi badan atau panjang badan balita, berat badan balita, usia balita, jenis kelamin, *z-score* TB/U atau PB/U dan data riwayat pemberian ASI eksklusif.

## 4.7 Pengolahan Data dan Analisis Data

### 4.7.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan menggunakan program komputerisasi statistik dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka dan bilangan. Pengkodean ini bertujuan untuk mempermudah proses pengolahan data. Data yang di *coding* adalah:

- a. Riwayat pemberian ASI eksklusif

Dikategorikan :

Diberi ASI eksklusif : 1

Tidak diberi ASI eksklusif : 2

b. Zscore (TB /U)

Dikategorikan :

Zscore  $\geq$  - 2SD (tidak *stunting*) : 1

Zscore < - 2 SD (*stunting*) : 2

## 2. *Cleaning*

*Cleaning* (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak (Nursalam, 2013).

Setelah didapatkan data berupa *Microsoft Excel*, kemudian dilakukan pengecekan kelengkapan data untuk melihat ada tidaknya data yang *missing*. Ternyata setelah dilakukan proses *cleaning* data, tidak ditemukan data yang *missing*.

### 4.7.2 Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis univariat. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian yaitu variabel independen riwayat pemberian ASI eksklusif dan variabel dependen kejadian *stunting* pada balita usia 7-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Senapelan. Kemudian data tersebut diolah secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi untuk menentukan jumlah dan presentase masing-masing variabel.